

Buletin Unit Link

Ulasan Kinerja Unit Link AIA 2024



Investment Communication

Januari 2025



Kinerja Pasar Modal Indonesia 2024





- Sepanjang 2024 pasar modal Indonesia bergerak fluktuatif dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain arah pemangkasan suku bunga acuan bank sentral Amerika Serikat (AS), melemahnya Rupiah, ketidakpastian kebijakan pemerintahan baru AS, dan meningkatnya risiko ketegangan geopolitik
- Arus dana keluar investasi asing kembali meningkat di kuartal IV-2024 dan berdampak pada pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menjadi Rp 16,102 per dolar AS pada tanggal 31 Desember 2024.
- Hal ini menyebabkan pasar saham Indonesia mencatatkan kinerja negatif di kuartal IV. Dampak negatif juga dialami pasar obligasi pada kuartal IV-2024, akibat naiknya imbal hasil pasar.

	Indeks Saham		Indeks Obligasi Pemerintah	
	IHSG	IDX80	IDR	USD
QoQ	-5.95%	-9.95%	-1.07%	-4.50%
YoY	-2.65%	-9.37%	4.71%	-0.46%

Sumber: Bloomberg



Kinerja Tahun 2024 Unit Link AIA (1/2)

UL Funds list for New Business

Nama Subdana	Kinerja 1 Tahun	Tingkat Risiko Subdana	Profil Risiko Nasabah
AIA IDR Money Market Fund	3.99%	Rendah	Konservatif
AIA IDR Fixed Income Fund	1.94%	Moderat	Konservatif
AIA USD Fixed Income Fund	-0.56%	Moderat	Moderat
AIA IDR Balanced Fund	-2.40%	Moderat Tinggi	Moderat
AIA IDR Equity Fund	-9.29%	Tinggi	Agresif

⁼ kinerja kuartil 1 atau 2 dibandingkan subdana kompetitor/ peers dengan strategi subdana yang sama/mirip.

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Penurunan pasar modal di kuartal IV 2024 mempengaruhi kinerja subdana **Unit Link AIA**, terutama untuk kinerja 1 tahun terakhir.

- AIA IDR Equity Fund mencatatkan kinerja 2024 negatif sebesar -9,29%, terutama akibat penurunan indeks saham selama kuartal IV 2024.
- AIA IDR Balanced Fund yang merupakan campuran alokasi saham dan obligasi juga mengalami kinerja 2024
 negatif sebesar -2,40%, dipicu oleh koreksi harga saham yang terjadi di kuartal IV 2024.
- Subdana dengan aset Obligasi seperti AIA USD Fixed Income Fund mengalami kinerja 2024 negatif sebesar
 -0,56%. Sedangkan, AIA IDR Fixed Income walaupun mencapai kinerja 2024 yang lebih rendah dibandingkan tahun lalu, namun masih mencatatkan kinerja positif sebesar +1,94%.
- Subdana AIA IDR Money Market Fund mencatatkan kinerja 2024 positif sebesar +3,99% sesuai dengan pergerakan harga instrumen pasar uang jangka pendek yang relatif lebih stabil.



Kinerja Tahun 2024 Unit Link AIA (2/2)

IDR Nama Subdana	Kinerja 1 Tahun	Tingkat Risiko Subdana	Profil Risiko Nasabah
AIA IDR Balanced Syariah Fund	0.81%	Moderat Tinggi	Moderat
AIA IDR China India Indonesia Equity Fund	-0.97%		A a va a if
AIA IDR Ultimate Equity Fund	-6.77%	Tin a a i	
AIA IDR Equity Syariah Fund	-2.89%	Tinggi Agresif	
AIA IDR Growth Equity Syariah Fund	0.24%		

USD ► Nama Subdana	Kinerja 1 Tahun	Tingkat Risiko Subdana	Profil Risiko Nasabah
AIA USD Prime Global Equity Fund	15.10%		
AIA USD Global Growth Opportunity Equity Fund	10.49%	Tinggi	Agresif
AIA USD Prime Emerging Market Equity Fund	4.02%		

= kinerja kuartil 1 atau 2 dibandingkan subdana kompetitor/peers dengan strategi subdana yang sama/mirip.

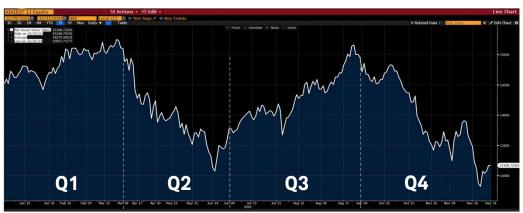
Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Penurunan pasar modal Indonesia yang terjadi di kuartal IV 2024 juga turut berimbas pada kinerja 2024 subdana Unit Link AIA lainnya dengan strategi investasi campuran maupun saham.

- AIA IDR China India Indonesia Equity Fund mencatatkan kinerja 2024 negatif sebesar -0.97% yang terutama dipengaruhi penurunan di pasar saham Indonesia di kuartal IV 2024, walaupun ada peningkatan kinerja secara keseluruhan dari pasar saham Tiongkok dan India selama 2024.
- Kondisi baik dialami subdana saham Unit Link AIA berbasis USD dan berinvestasi di luar negeri, yang mencatatkan kinerja positif yang ditopang oleh pergerakan saham luar negeri yang mengalami peningkatan tinggi di tahun 2024. AIA USD Prime Global Equity Fund mencatatkan kinerja 2024 positif tertinggi sebesar +15,10%.



AIA IDR Equity Fund: Tantangan Fluktuasi Pasar Saham

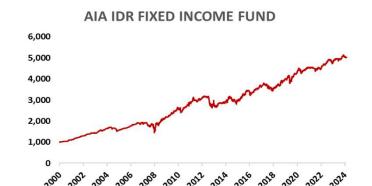


Sumber: Bloomberg, Januari 2025

- Sepanjang tahun 2024 pasar saham Indonesia bergerak fluktuatif dalam rentang cukup lebar sehingga mempengaruhi kinerja AIA IDR Equity Fund (kinerja kuartalan Q1 2024: +4,03%, Q2 2024:-8,78%, Q3 2024: +6,80%, Q4 2024: -10,49%).
- Memulai tahun 2024, kami memiliki posisi bobot alokasi investasi yang besar di sektor perbankan didukung oleh ekspektasi arah suku bunga. Namun, memasuki kuartal II-2024 muncul ketidakpastian arah suku bunga global dan tekanan terhadap nilai tukar Rupiah, sehingga kami mengambil keputusan untuk mengurangi posisi di sektor perbankan dan menambah bobot alokasi ke sektor yang lebih defensive seperti healthcare.
- Meskipun dengan bobot alokasi investasi yang lebih banyak di sektor yang lebih defensive, kinerja subdana kembali turun di kuartal IV-2024 akibat keluarnya dana investasi asing dari pasar saham Indonesia secara besar-besaran yang terjadi di kuartal IV-2024 dan berpengaruh ke hampir semua saham yang kami miliki.
- Memasuki tahun 2025, valuasi pasar saham sudah lebih murah saat ini dan kami yakin strategi posisi portfolio AIA IDR Equity Fund saat ini sudah sesuai untuk menyambut potensi pemulihan pasar saham Indonesia di 2025.



Profil Kinerja dan Risiko Jangka Panjang Subdana Pendapatan Tetap

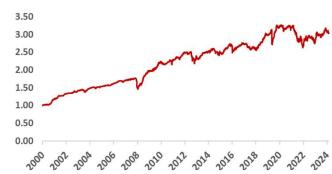


Usia subdana dalam tahun	24
Kinerja 1 tahun per akhir Desember 2024	1.94%
Kinerja rata-rata historis per tahun (CAGR) sejak peluncuran	6.92%
Besaran rata-rata fluktuasi per tahun (Standar Deviasi)	7.98%

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Meskipun kinerja tahunan 2024 sebesar +1,94% lebih rendah dibandingkan kinerja 2023 yang sebesar +6,69%, namun, kinerja ini masih berada dalam rentang perkiraan standar deviasi kinerja subdana yang berkisar antara -1,06% sampai dengan +14,9%.

AIA USD FIXED INCOME FUND



Usia subdana dalam tahun	24
Kinerja 1 tahun per akhir Desember 2024	-0.56%
Kinerja rata-rata historis per tahun (CAGR) sejak peluncuran	4.70%
Besaran rata-rata fluktuasi per tahun (Standar Deviasi)	6.80%

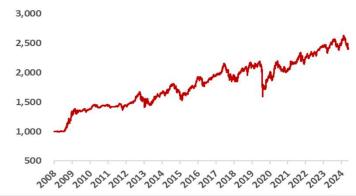
Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Meskipun kinerja tahunan 2024 sebesar -0,56% lebih rendah dibandingkan kinerja 2023 yang sebesar +7,63%, namun, kinerja ini masih berada dalam rentang perkiraan standar deviasi kinerja subdana yang berkisar antara -2,10% sampai dengan +11,5%.



Profil Kinerja dan Risiko Jangka Panjang Subdana Campuran





Usia subdana dalam tahun	16
Kinerja 1 tahun per akhir Desember 2024	-2.40%
Kinerja rata-rata historis per tahun (CAGR) sejak peluncuran	5.54%
Besaran rata-rata fluktuasi per tahun (Standar Deviasi)	9.03%

Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

AIA IDR Balanced Fund menerapkan strategi alokasi aset dinamis menyesuaikan dengan kondisi pasar yang terjadi, dan menempatkan bobot investasi saham dan obligasi untuk mencapai target kinerja yang optimal. Kinerja tahun 2024 tahun sebesar -2,40%, terdampak oleh koreksi pasar saham di kuartal IV 2024 namun masih berada dalam rentang perkiraan standar deviasi kinerja subdana yang berkisar antara -3,49% sampai dengan +14,57%.



Profil Kinerja dan Risiko Jangka Panjang Subdana Saham



Sumber: Bloomberg, Middle Office AIA

Besarnya fluktuasi pergerakan pasar saham sepanjang tahun 2024 dan koreksi pasar selama kuartal IV 2024, menyebabkan AIA IDR Equity Fund mengalami kinerja negatif 2024 sebesar -9,29%. Tingkat fluktuasi sangat tinggi yang tercermin pada angka standar deviasi +/- 22.9% patut menjadi pertimbangan nasabah yang memiliki pilihan investasi di subdana ini untuk polis asuransi.





Pandangan Pasar Modal Global 2025



Tahun 2025 diperkirakan akan memberikan kondisi yang cukup mendukung bagi pergerakan positif pasar modal global, namun dengan tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi terkait arah ekonomi tahun 2025. Dua hal utama yang perlu diperhatikan:

☐ Kinerja Ekonomi AS Terus Berlanjut

Kebijakan yang mungkin diterapkan di bawah pemerintahan baru Amerika Serikat (AS) diperkirakan akan memperkuat kekuatan ekonomi AS, dengan fokus pada langkah-langkah yang mendukung dunia usaha, pemotongan pajak, dan pendekatan fiskal yang lebih longgar. Hal ini diharapkan dapat mempertahankan momentum ekonomi AS dan prospek pertumbuhannya.

☐ Peningkatan Fluktuasi Pasar

Namun demikian, rincian spesifik dan waktu pelaksanaan kebijakan-kebijakan ini masih belum pasti. Berdasarkan pengalaman sebelumnya, tindakan seperti penerapan tarif perdagangan dapat memicu periode fluktuasi di pasar, terutama di pasar saham.





Pandangan Pasar Modal Global 2025



Pandangan Pasar Saham:

AIA mengantisipasi berlanjutnya kinerja AS yang lebih baik pada tahun 2025, meskipun valuasi yang telah tinggi, berkat pertumbuhan struktural dan piihan investor global yang tetap terkonsentrasi di AS.

Tingkat pengembalian saham pada tahun 2025 diperkirakan akan lebih moderat, terutama didorong oleh pertumbuhan laba dibandingkan valuasi. Walaupun valuasi yang tinggi membuat potensi kenaikan menjadi terbatas, pertumbuhan pendapatan *double digit* di AS tampaknya dapat dicapai, sehingga menawarkan ruang untuk imbal hasil yang menarik.

Pandangan Pasar Obligasi:

Tren fundamental menunjukkan imbal hasil yang lebih rendah karena bank Sentral terus menurunkan suku bunga serta inflasi yang terkendali. Ketidakpastian kebijakan di berbagai bidang dapat menyebabkan fluktuasi pada pasar obligasi. Imbal hasil obligasi jangka panjang AS (jatuh tempo diatas 30 tahun) dapat turun kembali ke angka 4%, namun skenario ini bergantung pada ekspektasi pasar terhadap tekanan inflasi akibat penerapan tarif dagang dan imigrasi, serta besarnya defisit pemerintah.



Bersiap menghadapi tahun 2025 yang penuh peluang dan fluktuasi, dengan memanfaatkan sinyal kebijakan ekonomi yang lebih jelas dan analisa tren data makroekonomi untuk menghadapi kondisi pasar yang terus berubah ini.



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.